



PENGARUH MOTIVASI KERJA, BIMBINGAN KARIER, DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN KERJA

Umi Yamsih✉, Muhammad Khafid

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2016
Disetujui September 2016
Dipublikasikan
Oktober 2016

Keywords:

Learning Outcomes; Locus of Control Internal; Learning Facilities; Learning Self-Discipline

Abstrak

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Kesiapan kerja sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor yang dianggap memiliki pengaruh yang signifikan yaitu motivasi kerja, bimbingan karier, dan prestasi belajar Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara motivasi kerja, bimbingan karier, dan prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian Akuntansi di SMK. Subyek penelitian berjumlah 78 dari jumlah populasi 104 siswa SMKN 1 Demak, dengan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dan metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 66.67%. Secara partial (uji t) diperoleh hasil bahwa 2) Motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 7.62%; 3) Bimbingan karier berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 11.7%; dan 4) Prestasi belajar Akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 18.15%.

Abstract

Vocational education is secondary education that prepares students primarily to work in a particular field. Work readiness was affected by so many factors. Some factors that have significant effect are work motivation, career guidance, and learning achievement of Accounting. The purpose of this research is to analyze the influence of work motivation, career guidance, and learning achievement of Accounting of Accounting Department student work readiness at SMK. The subject of this research is 78 students from 104 of population, with proportional random sampling technique. The method of collecting data is using questionnaires and documentation. And analysis of the data used is the percentage descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The result of this research indicated that 1) Work Motivation, Career Guidance, and Learning Achievement of Accounting jointly affect the Work Readiness of 66.67 %. Partially (t test) result that 2) work motivation effects on work readiness of 7.62 %; 3) career guidance effects on work readiness by 11.7 %; and 4) learning achievement of Accounting effects on work readiness at 18.15 %.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: yamsihumi94@gmail.com

p-ISSN 2252-6544
e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Salah satu pendidikan formal yang membekali siswanya dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 15 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Selanjutnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 76 menyatakan bahwa salah satu fungsi pendidikan menengah kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMK dipersiapkan untuk menjadi calon tenaga kerja yang profesional, terampil, handal, mandiri dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Dari rekapitulasi data penelusuran tamatan di SMK Negeri 1 Demak, diketahui bahwa selama tiga tahun terakhir jumlah lulusan SMK yang bekerja mengalami sedikit penurunan pada tahun 2012 ke tahun 2013, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2014. Sehingga dapat diketahui bahwa tamatan SMK Negeri 1 Demak telah mengalami peningkatan jumlah siswa yang bekerja selama tiga tahun terakhir.

Kesiapan atau yang biasa disebut *readiness* oleh seorang ahli bernama Cronbach diartikan sebagai "segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu" (Dalyono, 2012:166). Seseorang dikatakan siap jika setidaknya memiliki 3 aspek yaitu: 1) kondisi fisik, mental dan emosional; 2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; serta 3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari (Daryanto, 2009:114). Berdasarkan hal tersebut, seseorang dapat dikatakan siap bekerja jika ketiga aspek tersebut telah dipenuhi.

Sukardi (1993:44) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal (bersumber pada diri individu) dan faktor sosial. Diantara faktor internal yang dimaksud ialah kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik, serta

masalah dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor sosial yang dimaksud meliputi pemberian bimbingan, baik dari orang tua, guru, teman sebaya, maupun masyarakat sekitar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi (1993) bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, Soemanto (2012) juga menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang membentuk kesiapan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja yang dimiliki siswa dapat membentuk kesiapan kerja dalam diri siswa tersebut. Sedangkan motivasi kerja sendiri menurut Mc Cormick didefinisikan sebagai "kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja" (Mangkunegara, 2008:94). Dari pendapat para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja seseorang. Pendapat para ahli tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harja (2013) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Demak, penelitian ini ingin mengetahui apakah motivasi kerja juga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak seperti beberapa pendapat para ahli dan penelitian terdahulu.

Selain motivasi kerja disebutkan pula bahwa faktor pengetahuan tentang dunia kerja dan faktor sosial yang salah satunya merupakan bimbingan yang didapatkan dari guru, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa (Sukardi:1993). Sejalan dengan hal tersebut, diungkapkan oleh Hooley dkk (2011) bahwa pengembangan karier yang dalam hal ini merupakan bagian dari program bimbingan karier yang dilakukan oleh sekolah, memiliki dampak dan pengaruh positif terhadap peningkatan kesiapan siswa menuju dunia kerja. Menurut Rahma (2010:15) mendefinisikan bimbingan karier sebagai kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja, dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun rencana karier. Sehingga dapat dikatakan bahwa bimbingan karier yang diadakan oleh sekolah berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Demak, penelitian ini ingin mengetahui apakah bimbingan karier yang diadakan di sekolah juga berpengaruh

positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak seperti beberapa pendapat para ahli dan penelitian terdahulu.

Selain motivasi kerja dan bimbingan karier, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang diungkapkan oleh Sukardi (1993) adalah prestasi belajar. Suryabrata (2014) merumuskan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Valid dan Taman (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, prestasi belajar yang diambil adalah prestasi belajar mata pelajaran produktif Akuntansi yang sesuai dengan bidang yang mereka pelajari. Sehingga dari beberapa pendapat para ahli dan juga penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dapat mempengaruhi kesiapan kerja, maka dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah prestasi belajar Akuntansi juga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak sebagai mana pendapat dan penelitian terdahulu yang menyatakan hal tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli dan beberapa penelitian terdahulu diketahui ada banyak variabel yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Akan tetapi ada beberapa faktor yang dianggap cukup signifikan dalam mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa, diantara faktor-faktor tersebut adalah motivasi kerja, bimbingan karier dan prestasi belajar Akuntansi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi rasional untuk diteliti dengan judul: “Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Demak”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Demak yang berlokasi di Jalan Sultan Trenggono No. 87 Demak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Demak yang berjumlah 104. Dengan teknik *proportional random sampling*, diambil sampel penelitian sebanyak 78 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y), sedangkan variabel independenya ada 3 yaitu motivasi kerja (X₁), bimbingan karier (X₂), dan prestasi belajar Akuntansi (X₃). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui profil mengenai Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, dan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak. Berikut ini adalah hasil gambaran kondisi pada setiap variabel:

Tabel 1. Hasil Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kesiapan Kerja

No	Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	68 – 71	Sangat Rendah	5	6%
2.	>71 – 75	Rendah	16	21%
3.	>75 – 79	Sedang	23	29%
4.	>79 – 83	Tinggi	22	28%
5.	>83 – 88	Sangat Tinggi	12	15%
Jumlah			78	100%

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa secara umum kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Demak dalam

kategori sedang dengan 23 siswa sebanyak 29%, sedangkan yang paling sedikit adalah kategori sangat rendah dengan 5 siswa yaitu sebanyak 6%.

Tabel 2. Hasil Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Motivasi Kerja

No	Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	42 – 46	Sangat Rendah	3	4%
2.	>46 – 51	Rendah	9	12%
3.	>51 – 56	Sedang	30	38%
4.	>56 – 61	Tinggi	28	36%
5.	>61 – 66	Sangat Tinggi	8	10%
Jumlah			78	100%

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Demak memiliki motivasi kerja sedang yaitu sebanyak 30 siswa dengan persentase 38%, sedangkan persentase paling sedikit dengan 3 siswa adalah kategori sangat rendah dengan persentase 4%.

Tabel 3. Hasil Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Bimbingan Karier

No	Kelas Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	61 – 64	Sangat Rendah	14	18%
2.	>64 – 68	Rendah	18	23%
3.	>68 – 72	Sedang	24	31%
4.	>72 – 76	Tinggi	13	17%
5.	>76 – 80	Sangat Tinggi	9	12%
Jumlah			78	100%

Dari Tabel 3. dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Demak memiliki skor antara 69 – 72 yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 24 siswa, sedangkan yang paling sedikit adalah kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 12%.

Tabel 4. Hasil Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Predikat
1.	90 – 100	18	23%	Amat Baik
2.	75 – 89	60	77%	Baik
3.	60 – 74	0	0%	Cukup
4.	0 – 59	0	0%	Kurang
Jumlah		78	100%	

Dari Tabel 4. dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Demak memiliki prestasi belajar Akuntansi yang baik. Dimana sebesar 77% atau 60 siswa mendapatkan nilai antara 75 – 89 dengan predikat Baik, dan sisanya 23% atau 18 siswa mendapatkan nilai yang Amat Baik yaitu antara 90 – 100, serta tidak ada nilai siswa yang kurang dari 75.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kemudian menggunakan uji t, untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat menggunakan Koefisien Determinasi Simultan (R^2), sedangkan secara parsial dapat menggunakan Koefisien Determinasi Parsial (r^2). Dalam hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	789.781	3	263.260	25.837	.000 ^a
	Residual	754.014	74	10.189		
	Total	1543.795	77			

a. Predictors: (Constant), X3_PBA, X1_MK, X2_BK

b. Dependent Variable: Y_KK

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.492	3.192

a. Predictors: (Constant), X3_PBA, X1_MK, X2_BK

b. Dependent Variable: Y_KK

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa signifikansi 0.000<0.05, yang berarti bahwa H₅ diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja, pengalaman Prakerin, bimbingan

karier, dan prestasi belajar akuntansi terhadap kesiapan kerja. Besarnya pengaruh adalah sebesar 66.7% yang dapat dilihat dari Tabel 6 pada kolom *Adjusted R Square*.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial dan Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	17.993	8.766		2.053	.044			
	X1_MK	.367	.100	.377	3.677	.000	.632	.393	.299
	X2_BK	.283	.097	.302	2.926	.005	.603	.322	.238
	X3_PBA	.235	.112	.192	2.089	.040	.476	.236	.170

a. Dependent Variable: Y_KK

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Motivasi Kerja (X1), bimbingan karier (X2) dan prestasi belajar akuntansi (X3) adalah signifikan. Hal ini dapat dilihat pada kolom signifikansi yang kesemuanya menunjukkan kurang dari 0.05. sehingga H₁ yang berbunyi “terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak”, kemudian H₂ yang berbunyi “terdapat pengaruh positif bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak”, dan H₃ yang berbunyi “terdapat

pengaruh positif prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak”, adalah diterima. Selain itu besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat pada kolom *Partial* di Tabel 13. Berdasarkan Tabel 13 juga, diketahui hasil analisis linier berganda yang menunjukkan hasil persamaan regresi yaitu:

$$Y = 17.993 + 0.367X_1 + 0.283X_2 + 0.235X_3 + e$$

Yang berarti bahwa kesiapan kerja siswa sebelum dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja, bimbingan karier, dan prestasi belajar Akuntansi adalah sebesar 17.993. Kemudian setiap terjadi kenaikan sebesar satu poin pada variabel motivasi kerja, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.367 pada variabel kesiapan kerja dengan asumsi variabel yang lain tetap. Selanjutnya, setiap terjadi kenaikan sebesar satu poin pada variabel bimbingan karier, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.283 pada variabel kesiapan kerja dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dan yang terakhir setiap terjadi kenaikan sebesar satu poin pada variabel prestasi belajar Akuntansi, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.235 pada variabel kesiapan kerja dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa. Hal ini dibuktikan dalam hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) yang menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti H_1 diterima dan signifikan. Diterimanya H_1 ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif variabel Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien determinasi secara simultan (R^2) sebesar 0.492, yang berarti bahwa sumbangan efektif variabel Motivasi Kerja, Bimbingan Karier dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja sebesar 49.2%, sedangkan 50.8% lainnya berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi dimana seseorang mencapai kematangan/ kedewasaan sehingga

menciptakan suatu kemampuan untuk mempraktikkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dengan kematangan dalam hal sikap serta emosi untuk melakukan suatu pekerjaan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ industri, sehingga setelah lulus para siswa tersebut dapat diterima di dunia kerja. Oleh karena itu, kesiapan kerja siswa disini diukur dengan menggunakan indikator kondisi fisik, mental dan emosional, ilmu dan pengetahuan, serta keterampilan dan kemampuan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa rata-rata siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak memiliki tingkat kesiapan kerja siswa yang sedang yaitu 29% dengan 23 siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harja (2013) yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini disebabkan karena motivasi siswa yang baik, akan lebih mendorong siswa untuk giat belajar dan berlatih sehingga bisa meningkatkan kompetensi siswa yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alfian (2014) menyatakan bahwa bimbingan karier berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini disebabkan bimbingan karier yang diberikan kepada siswa dengan baik akan memberikan dampak positif kepada siswa tersebut dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan serta sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dia akan menyiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan yang diharapkannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Valid dan Taman (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dimana sehubungan dengan penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar Akuntansi. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar Akuntansi merupakan pengetahuan dasar yang didapatkan siswa di sekolah sebagai bekal siswa dalam menghadapi

dunia kerja, baik dalam Praktik Kerja Industri maupun dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Sukardi (1993) yang mengungkapkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor sosial. Dimana faktor internal terdiri dari kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor sosialnya meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Daryanto (2009) yang menyatakan bahwa kondisi kesiapan seseorang mencakup 3 aspek, yaitu kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; serta keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Sehingga apabila motivasi siswa dalam bekerja tinggi maka akan membantu siswa dalam menumbuhkan kesiapan kerja yang tinggi pula, kemudian apabila bimbingan karier diberikan dengan baik kepada siswa, maka akan membantu siswa dalam memilih pekerjaan yang diharapkan dan sesuai dengannya sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerjanya, begitu pula apabila prestasi belajar siswa bagus maka akan sangat membantu siswa dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa tersebut.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak

Berdasarkan analisis deskriptif persentase, diketahui bahwa secara umum motivasi kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak dalam kondisi sedang, dengan perolehan skor rata-rata 56.4 dan persentase rata-rata 38% sebanyak 30 siswa.

Kemudian sebanyak 28 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 36%, 9 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 12%, 8 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 10%, dan terakhir 3 siswa dalam kategori sangat rendah dengan persentase 4%.

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan dan keinginan yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Pengukuran motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator, yaitu desakan dan kebutuhan, keinginan dan minat, motif dan tujuan, serta harapan dan penghormatan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak, yang dibuktikan dalam hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti H_2 diterima. Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak ini adalah sebesar 15.44%. Hal ini berarti bahwa motivasi kerja siswa memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Akan tetapi dari hasil tersebut diketahui bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa termasuk cukup rendah. Hal ini disebabkan variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa tidak hanya motivasi kerja saja melainkan masih terdapat variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harja (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berarti motivasi kerja siswa memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Sehingga siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, akan lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat McCormick dalam Mangkunegara (2008) yang menyatakan bahwa motivasi kerja didefinisikan

sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Sehingga siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan memiliki dorongan yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa tersebut.

Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak

Bimbingan karier merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus agar individu dapat menyesuaikan diri dengan mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja yang dipilihnya, serta merencanakan masa depannya, dengan membentuk kebahagiaan hidup yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa secara umum siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Demak memiliki skor antara 69 – 72 yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 24 siswa, selanjutnya kategori rendah sebanyak 18 siswa, kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa, kategori tinggi sebanyak 13 siswa dan yang terakhir kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa. Hal ini dapat berarti bahwa bimbingan karier memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Dengan pelaksanaan program bimbingan karier di sekolah, siswa dapat mengetahui pekerjaan apa yang mereka inginkan dan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Sehingga semakin tinggi bimbingan karier yang diperoleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka. Pengukuran bimbingan karier sendiri disini menggunakan beberapa indikator yang diantaranya pemahaman diri, pemahaman nilai-nilai masyarakat, pengenalan lingkungan, hambatan dan cara mengatasi masalah, serta perencanaan masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karier berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi, dimana dalam hasil uji parsial (Uji t)

menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti H_3 diterima dan signifikan. Diterimanya H_3 ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak. Besarnya pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa secara parsial adalah sebesar 10.37%, yang berarti bimbingan karier memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh variabel lain yang juga mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfian (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa. Bimbingan karier memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa, sehingga siswa yang mendapatkan bimbingan karier yang baik akan memiliki kesiapan kerja yang baik pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hooley dkk (2011) yang menyatakan bahwa pengembangan karier merupakan sebuah bagian dari perencanaan pelatihan untuk membantu seseorang berfikir mengenai perencanaan dan pengaturan karier mereka. Sehingga pemberian bimbingan karier bagi siswa dapat membantu mereka dalam menentukan dan merencanakan karier yang sesuai dengan harapan dan kemampuan mereka, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak

Prestasi belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang positif yang menghasilkan nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir selama proses belajar yang dilakukan siswa dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dalam penelitian ini hanya meliputi prestasi belajar Produktif Akuntansi yang meliputi kemampuan siswa dalam Menyajikan Laporan Harga Pokok Keuangan;

Penyusunan Laporan Keuangan; serta Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak dan Pengaplikasian Komputer Akuntansi. Nilai diambil dari nilai rapor semester lima pada siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai mata pelajaran produktif Akuntansi yang diperoleh siswa secara umum memiliki prestasi belajar Akuntansi yang baik, dengan nilai rata-rata sebesar 86 dan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan secara rinci yaitu sebesar 77% atau 60 siswa mendapatkan nilai antara 75 – 89 dengan predikat Baik, dan sisanya 23% atau 18 siswa mendapatkan nilai yang Amat Baik yaitu antara 90 – 100, serta tidak ada nilai siswa yang kurang dari 75. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Akuntansi memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa, sehingga siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, maka kesiapan kerjanya akan tinggi. Hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan bekal yang dapat menunjang siswa dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya nilai prestasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, dimana dalam hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 yang berarti H_4 diterima dan signifikan. Diterimanya H_4 ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Demak. Besarnya pengaruh prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi adalah sebesar 5.57%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa prestasi belajar Akuntansi siswa berpengaruh cukup rendah terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dikarenakan masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Akan tetapi hal ini juga berarti bahwa prestasi belajar Akuntansi mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Sehingga semakin tinggi kesiapan kerja siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Valid dan Taman (2012) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dan kesiapan kerja siswa sebesar 14.5%. Hal ini berarti prestasi belajar Akuntansi memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh variabel lain yang juga ikut mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (2014) merumuskan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan akumulasi dari nilai-nilai yang didapatkan siswa selama satu periode pembelajaran. Oleh karena itu, nilai prestasi belajar produktif Akuntansi disini merupakan suatu penguasaan mata pelajaran kejuruan dengan keahlian tertentu selama satu semester. Seberapa jauh siswa menguasai mata pelajaran produktif Akuntansi ini ditunjukkan dalam bentuk nilai rapor siswa. Sehingga, semakin tinggi prestasi belajar siswa, maka akan membantu siswa tersebut dalam memasuki dunia kerja yang akan meningkatkan kesiapan kerja siswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel motivasi kerja, bimbingan karier, dan prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 66.67%, (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 7.62%, (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 11.7%, (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

variabel prestasi belajar Akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 18.15%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad Zachim. 2014. *Pengaruh Bimbingan Karir Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang*. *Economic Education Analysis Journal*. Hal 114- 123 Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Dalyono M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme bagi Guru*. Jakarta: AV Publisher
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- .2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjono, Istu. 2012. *Implementasi Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 4 di Kota Tangerang*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hooley, Tristram, dkk. 2011. *Fostering College And Career Readiness: How Career Development Activities In Schools Impact On Graduation Rates And Students' Life Success*. *University Of Derby: International Center For Guidance Studies*
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. www.kemdiknas.go.id/file_11 (11 Februari 2015)
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta:GI
- Sulistyarini, Emi Prabawati Dwi. 2012. *Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryadi, Dedi. 2013. *Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sya'diyah, Nurul Kholifatuz. 2014. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Taruna Jaya*. *Gresik*. Jurnal Skripsi. Surabaya: Univrsitas Negeri Surabaya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. www.kemenag.go.id/file_11 (11 Februari 2015)
- Valid, Yanuar Mipalas dan Abdullah Taman. 2012. *Pengaruh Pengalaman Praktik Industry Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 SLEMAN YOGYAKARTA*. Dalam *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Hal 161-183